

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Penyaluran Pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada BMT Agawe Makmur Tulungagung” ini ditulis oleh Dea Amanda Putri, NIM 126401212094, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, dengan pembimbing Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.

Kata Kunci : BMT, Pembiayaan, Perkembangan Usaha, Anggota(nasabah)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, masih terbatasnya akses pembiayaan formal bagi pelaku UMKM, yang sering kali bergantung pada lembaga informal seperti rentenir karena kemudahan dan kecepatan akses dana meski dengan bunga tinggi. BMT hadir sebagai alternatif lembaga keuangan syariah yang menjangkau masyarakat akar rumput dan pelaku usaha kecil melalui pembiayaan berbasis prinsip syariah. BMT Agawe Makmur Tulungagung, yang baru berdiri 3 tahun, telah menunjukkan pertumbuhan pesat dengan jumlah anggota pembiayaan yang mencerminkan respon positif masyarakat dalam kemampuan BMT memenuhi kebutuhan permodalan UMKM di wilayah Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran penyaluran pembiayaan di BMT Agawe Makmur Tulungagung terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hambatan dan tantangan BMT Agawe Makmur Tulungagung terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan temuan melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) BMT Agawe Makmur Tulungagung berperan dalam mendorong perkembangan UMKM melalui penyaluran pembiayaan, yang ditandai dengan peningkatan aset, pendapatan, dan kepercayaan anggota. (2) BMT Agawe Makmur menghadapi tantangan dalam penyaluran pembiayaan, seperti adanya kesulitan BMT dalam memberikan edukasi yang efektif mengenai konsep pembiayaan syariah kepada masyarakat, dan keterbatasan monitoring, serta tantangan eksternal seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap sistem syariah, persoalan administratif, dan keterbatasan kemampuan manajerial pelaku UMKM.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Baitul Maal Wat Tamwil Financing Distribution on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at BMT Agawe Makmur Tulungagung" was written by Dea Amanda Putri, NIM 126401212094, Islamic Banking Study Program, Department of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, with advised Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.

Keywords: BMT, Financing, Business Development, Members (customers)

This research is motivated by the limited access to formal financing for MSMEs, who often rely on informal institutions such as loan sharks because of the ease and speed of access to funds even with high interest rates. BMT is present as an alternative to Islamic financial institutions that reach grassroots communities and small business actors through Islamic-based financing. BMT Agawe Makmur Tulungagung, which has only been established for 3 years, has shown rapid growth with the number of financing members reflecting a positive response from the community in BMT's ability to meet the capital needs of MSMEs in the Tulungagung area.

This study aims to (1) analyze and describe the role of financing distribution at BMT Agawe Makmur Tulungagung in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), (2) analyze and describe the obstacles and challenges of BMT Agawe Makmur Tulungagung in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

This study uses a qualitative approach method with a descriptive research type. Data collection techniques used in this study are observation, in-depth interviews and documentation. This study uses data condensation analysis, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the findings is checked through credibility tests, transferability tests, dependability tests, and confirmability tests.

The results of this study indicate that (1) BMT Agawe Makmur Tulungagung plays a role in encouraging the development of MSMEs through financing distribution, which is marked by an increase in assets, income, and member trust. (2) BMT Agawe Makmur faces challenges in financing distribution, such as the difficulty of BMT in providing effective education on the concept of sharia financing to the community, and limited monitoring, as well as external challenges such as low public understanding of the sharia system, administrative problems, and limited managerial capabilities of MSME actors.